BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah diuraikan, maka didapat kesimpulan bahwa hasil perhitungan nilai kapasitas infiltrasi, volume total air infiltrasi dan nilai kepadatan tanah lapangan, dan kadar air di sub DAS Putih adalah sebagai berikut :

1. Nilai kadar air pada lokasi 1 (KRB I) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 38,27 %, pada lokasi 2 (KRB II) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 22 %, pada lokasi 3 (KRB III) dengan jenis penutup rumput sebesar 23.66 %.
2. Nilai kepadatan tanah lapangan pada lokasi 1 (KRB I) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 8,82 kN/m^3, pada lokasi 2 (KRB II) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 13,59 kN/m^3, pada lokasi 3 (KRB III) dengan jenis penutup rumput sebesar 11,84 kN/m^3.
3. Nilai kapasitas infiltrasi pada lokasi 1 (KRB I) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 63,356cm/jam, pada lokasi 2 (KRB II) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 3,057 cm/jam, pada lokasi 3 (KRB III) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 27,046 cm/jam.
4. Volume total air infiltrasi area 1m^2 pada lokasi 1 (KRB I) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 0,6427 m^3, pada lokasi 2 (KRB II) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 0,051 m^3, pada lokasi 3 (KRB III) dengan jenis penutup lahan rumput sebesar 0,311 m^3.

B. Saran

Dari hasil penelitian kali ini peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebelum melakukan pengambilan data infiltrasi lapangan sebaiknya peneliti meninjau lokasi terlebih dahulu, agar pada saat pemasangan alat *double ring infiltrometer* lebih mudah dan mencari lokasi yang berdekatan dengan sumber air.

2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pengambilan data kepadatan tanah dalam satu lokasi pengujian dilakukan minimal dua kali dan jaraknya jangan terlau jauh dengan pengujian alat *double ring infiltrometer* agar mendapat hasil yang lebih akurat.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya pengambilan sampel tanah untuk pemeriksaan kadar air dilakukan sebelum dan sesudah pengujian agar dapat menjadi pembanding.
4. Untuk penelitian lebih lanjut, pengambilan data infiltrasi lapangan dilakukan dengan menggali tanah terlebih dahulu untuk mengetahui lapisan sisa material abu vulkanik pasca erupsi Merapi tahun 2010, sehingga dapat memperkirakan besarnya kapasitas infiltrasi sebelum terjadinya erupsi Merapi tahun 2010 dan menjadi pembanding besarnya kapasitas infiltrasi sebelum dan pasca erupsi Merapi tahun 2010 tersebut.